

**PEDOMAN PELAYANAN BERDASAR TINGKAT
PELAYANAN KESEHATAN
BIDANG UROLOGI**

1. Pembesaran Prostat Jinak (BPH)

Pembesaran Prostat Jinak (BPH)

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pembesaran Prostat Jinak (BPH)	N40.0	<p>Anamnesis, Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, rectal toucher</p> <p>Tatalaksana simptomatis: Alpha-blocker, edukasi tanda-tanda retensi urin,</p> <p>Pemasangan foley kateter atau pungsi suprapubis pada kasus retensi Antibiotik, analgetik</p> <p>Pemeriksaan Penunjang: Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis</p> <p>Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, rectal toucher</p> <p>Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan/atau transrektal ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT dan/atau BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr, PSA total ▪ BNO-IVP (bila ada hidronefrosis \geq gr 2) ▪ Biopsi prostat transrektal (bila terindikasi) <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • α-blocker, 5α reduktase inhibitor, NSAID • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik, polaminum • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani, hindari kopi dan makanan pedas <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • Insersi Kateter uretra • Sistostomi terbuka • TUR-Prostat • Operasi terbuka 	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, rectal toucher Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan Transrektal ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT dan/atau BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr, PSA total ▪ BNO-IVP atau CT Urografi tanpa kontras (bila ada hidronefrosis \geq gr 2) ▪ Uroflowmetri ▪ Urodinamik ▪ Biopsi Prostat Transrektal (bila terindikasi) <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • α-blocker, 5α reduktase inhibitor, NSAID • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik, polaminum • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani, hindari kopi dan makanan pedas <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • Insersi Kateter uretra • Sistostomi terbuka atau tertutup • TUR-Prostat • Operasi terbuka • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> • Prostat dengan ukuran $<$ 90 g dilakukan TUR-Prostat

				<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> • Prostat dengan ukuran <90 g dilakukan TUR-Prostat • Prostat dengan ukuran >90 g dilakukan operasi terbuka <p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p> <p>Menerima rujukan dari PPK 1 untuk follow-up</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prostat dengan ukuran > 90 g dilakukan operasi terbuka <p>Jika post operasi baik, rujuk kembali ke PPK 2</p>
	Pelaksana		Dokter pelayanan primer	Dokter Spesialis Urologi/ Spesialis bedah	Dokter Spesialis Urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pembesaran Prostat jinak (BPH)	N40.0	<p>Analgetik oral, antibiotik oral α-blocker</p> <p>Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain</p>	<p>Analgetik oral atau intravena antibiotic oral atau intravena α-blocker bila volume prostat <40 ml, 5 α – reduktase inhibitor bila ukuran prostat >40 ml.</p> <p>Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain</p>	<p>Analgetik oral atau intravena antibiotic oral atau intravena α-blocker bila volume prostat <40 ml, 5 α – reduktase inhibitor bila ukuran prostat >40 ml.</p> <p>Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain</p>

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pembesaran Prostat jinak (BPH)	N40.0	<ul style="list-style-type: none"> Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis 	<ul style="list-style-type: none"> USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan/atau transrektal EKG/Thorax PA Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/trombo), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, CI/Na/K, Ur/Cr, PSA total BNO-IVP Biopsi prostat transrektal 	<ul style="list-style-type: none"> USG Ginjal-Buli, Prostat Transabdominal dan Transrektal EKG/Thorax PA Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/trombo), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, CI/Na/K, Ur/Cr, PSA total BNO-IVP atau CT Urografi tanpa kontras Uroflowmetri Urodinamik (bila terindikasi) Biopsi Prostat Transrektal (bila terindikasi)

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pembesaran Prostat jinak (BPH)	N40.0	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans</p> <p>AMHP: surat rujukan, kateter dan set pemasangan kateter, alat pemasangan suprapubic puncture, urine bag biasa dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, EKG, set TUR-Prostat, set operasi terbuka, set sistostomi terbuka</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, set pemasangan kateter, alat pemasangan suprapubic puncture, urine bag biasa dan besar (terumo), kateter 3 cabang, IVFD set, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, EKG, alat Urodinamik, alat Uroflowmetri, set TUR-Prostat, set operasi terbuka, set sistostomi tertutup</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, set pemasangan kateter, alat pemasangan sistostomi, urine bag biasa dan besar (terumo), kateter 3 cabang, IVFD set, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray/CT, dan bahan penunjang lain</p>

2. Batu Saluran Kemih

BATU GINJAL DAN SALURAN KEMIH

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Batu Ginjal	N20.0	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik, Analgetik, diuresis • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non kontras ▪ BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu, BNO <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik, Analgetik, diuresis • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • ESWL • PCNL • Operasi terbuka <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bila stone burden tinggi atau kontraindikasi/gagal tindakan lain ▪ Pielolithotomi ▪ Ekstended pielolithotomi ▪ Ekstended pielonefrolithotomi 	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non-kontras ▪ BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Renogram- GFR (Bila CT Urografi+kontras/IVP tidak informatif) ▪ Post op: Analisis batu, BNO <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik, analgetik, diuresis • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • ESWL • PCNL • RIRS • Operasi terbuka <ul style="list-style-type: none"> ▪ *Bila stone burden tinggi, atau

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bivalve Nefrolithotomi ▪ Nefrolithotomi • Pemasangan DJ stent • Nefrostomi • Oral kemolisis (batu asam urat) • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> ○ Batu ginjal (kecuali batu pole bawah) <ul style="list-style-type: none"> ▪ > 20 mm: PCNL atau ESWL ▪ 10-20 mm: ESWL ▪ < 10 mm: ESWL atau PCNL ○ Batu ginjal pole bawah <ul style="list-style-type: none"> ▪ 10-20 mm: ESWL atau RIRS <p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p> <p>Menerima rujukan dari PPK 3 untuk follow-up.</p>	<p>kontraindikasi/gagal tindakan lain</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pielolithotomi ▪ Ekstended pielolithotomi ▪ Ekstended pielonefrolithotomi ▪ Bivalve Nefrolithotomi ▪ Nefrolithotomi • Pemasangan DJ stent • Nefrostomi • Oral kemolisis (batu asam urat) • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> ○ Batu ginjal (kecuali batu pole bawah) <ul style="list-style-type: none"> ▪ > 20 mm: PCNL atau RIRS/ESWL ▪ 10-20 mm: ESWL atau RIRS ▪ < 10 mm: RIRS/ESWL atau PCNL ○ Batu ginjal pole bawah <ul style="list-style-type: none"> ▪ 10-20 mm: ESWL atau RIRS
2	Batu Ureter	N20.1	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik, analgetik, α-blocker, diuresis • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Rujuk ke PPK 2</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non-kontras atau BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ APG, RPG (bila terindikasi) ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT atau BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu, BNO <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • antibiotik, analgetik, α-blocker, diuresis • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • ESWL • Ureterorenoskopi + lithotripsi • Operasi terbuka <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ureterolithotomi 	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non-kontras atau BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ APG, RPG (bila terindikasi) ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Renogram- GFR (Bila CT Urografi/IVP tidak informatif) ▪ Post op: Analisis batu, BNO <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • antibiotik, analgetik, α-blocker, diuresis • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • ESWL • Ureterorenoskopi + lithotripsi

				<ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan stent ureter • Nefrostomi (bila terindikasi) • Oral kemolisis (batu asam urat) • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Batu ureter proksimal < 10 mm: ESWL, URS ▪ Batu ureter proksimal > 10 mm: URS (retro atau antegrade) atau ESWL ▪ Batu ureter distal < 10 mmL URS atau ESWL ▪ Batu ureter distal > 10 mm: URS, ESWL <p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p> <p>Menerima rujukan dari PPK 2 untuk follow-up.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi terbuka <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ureterolithotomi • Pemasangan stent ureter • Nefrostomi (bila terindikasi) • Oral kemolisis (batu asam urat) • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Batu ureter proksimal < 10 mm: ESWL, URS ▪ Batu ureter proksimal > 10 mm: URS (retro atau antegrade) atau ESWL ▪ Batu ureter distal < 10 mmL URS atau ESWL ▪ Batu ureter distal > 10 mm: URS, ESWL
3	Batu Buli	N21.0	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foley catheter atau pungsi suprapubik • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Rujuk ke PPK 2</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto BNO ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foley catheter atau sistostomi (bila retensi) • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • Sistoskopi+litotripsi • Operasi terbuka <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sectio alta • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> ▪ > 20 mm: section alta ▪ <20 mm: sistoskopi+litotripsi batu ▪ > 30mm: biopsi pra-tindakan 	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto BNO ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Foley catheter atau sistostomi (bila retensi) • Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik • Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • IVFD, Antibiotik, Analgetik • Sistoskopi+litotripsi • Operasi terbuka <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sectio alta • Pedoman: <ul style="list-style-type: none"> ▪ > 20 mm: section alta ▪ < 20 mm: sistoskopi+litotripsi batu

				<p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p> <p>Menerima rujukan dari PPK 2 untuk follow-up.</p>	<ul style="list-style-type: none"> > 30mm: biopsi pra-tindakan
4	Batu Uretra	N21.1	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Foley catheter, pungsi suprapubik Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Rujuk ke PPK 2</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Foto Pelvis AP BNO tampak penis USG Ginjal-Buli EKG/Thorax PA Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr Post op: Analisis batu, Pelvis AP <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Foley catheter, sistostomi Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> IVFD, Antibiotik, Analgetik Uretroskopi + lithotripsi Batu uretra posterior: Push back, lalu ditatalaksana seperti batu buli Batu uretra anterior: Lubrikasi anterior → push back → tatalaksana sebagai batu buli Batu fossa navikularis/meatus uretra: Dorsal meatotomi <p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p> <p>Menerima rujukan dari PPK 2 untuk follow-up.</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital Pemeriksaan Penunjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> Foto Pelvis AP BNO tampak penis USG Ginjal-Buli EKG/Thorax PA Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr Post op: Analisis batu, Pelvis AP <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> Foley catheter, sistostomi Edukasi: intake cairan, hindari obesitas, hindari stress, aktivitas fisik Diet: tinggi serat, intake kalsium normal, rendah garam, rendah protein hewani <p>Tatalaksana aktif:</p> <ul style="list-style-type: none"> IVFD, Antibiotik, Analgetik Uretroskopi + lithotripsi Batu uretra posterior: Push back, lalu ditatalaksana seperti batu buli Batu uretra anterior: Lubrikasi anterior → push back → tatalaksana sebagai batu buli Batu fossa navikularis/meatus uretra: Dorsal meatotomi
	PELAKSANA		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Batu Ginjal	N20.0	Analgetik, antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik, antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik α -blocker antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain
2	Batu Ureter	N20.1	Analgetik, antibiotik α -blocker Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik α -blocker, antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik, α -blocker antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain
3	Batu Buli	N21.0	Analgetik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain
4	Batu Uretra	N21.1	Analgetik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain	Analgetik antibiotik Bahan medis habis pakai dan obat penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Batu Ginjal	N20.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BNO-IVP atau CT Urografi non-kontras ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT atau BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu, BNO 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non-kontras ▪ BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Renogram- GFR (Bila CT Urografi/IVP tidak informatif) ▪ Post op: Analisis batu, BNO
2	Batu Ureter	N20.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non-kontras ▪ BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ APG, RPG ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu, BNO 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CT Urografi non-kontras ▪ BNO-IVP ▪ USG Ginjal-Buli ▪ APG, RPG ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Renogram-GFR (Bila CT Urografi+kontras/IVP tidak informatif) ▪ Post op: Analisis batu, BNO
3	Batu Buli	N21.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto BNO ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT atau BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto BNO ▪ USG Ginjal-Buli ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, Alb/Prot total, Asam Urat, Ca/Mg/Ph/Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu
4	Batu Uretra	N21.1	<ul style="list-style-type: none"> ▪ DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis, Ur/Cr 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto Pelvis AP ▪ BNO tampak penis ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT atau BT/CT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu, Pelvis AP 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Foto Pelvis AP ▪ BNO tampak penis ▪ EKG/Thorax PA ▪ Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Pit), Urinalisis + Kultur urine, PT/INR/APTT, Alb/Prot total, Asam Urat, Cl/Na/K, Ur/Cr ▪ Post op: Analisis batu, Pelvis AP

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Batu Ginjal	N20.0	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, X-Ray ambulans</p> <p>AMHP: film x-ray, surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, CT Scan, X-Ray, USG, EKG</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, kertas USG, film x-ray, film CT-Scan, IVFD set, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, CT Scan, X-Ray, USG, EKG, Renogram, ESWL, C-ARM, set PCNL, set operasi terbuka, set URS</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, kertas USG, film x-ray, film CT-Scan, film renogram, film C-ARM, IVFD set, DJ stent, dan bahan penunjang lain</p>
2	Batu Ureter	N20.1	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, X-Ray ambulans</p> <p>AMHP: film x-ray, surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, CT Scan, X-Ray, USG, EKG</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, kertas USG, film x-ray, film CT-Scan, IVFD set, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, CT Scan, X-Ray, USG, EKG, Renogram, ESWL, C-ARM, set operasi terbuka, set URS</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, kertas USG, film x-ray, film CT-Scan, film renogram, film C-ARM, IVFD set, DJ stent, dan bahan penunjang lain</p>
3	Batu Buli	N21.0	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, X-Ray ambulans</p> <p>AMHP: film x-ray, kateter, urin bag, surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, CT Scan, X-Ray, USG, EKG, set operasi terbuka, set URS, set sistostomi</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, kertas USG, film x-ray, film CT-Scan, IVFD set, tabung biopsy, formalin, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, CT Scan, X-Ray, USG, EKG, Renogram, ESWL, C-ARM, set PCNL, set operasi terbuka, set URS, set sistostomi</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, kertas USG, film x-ray, film CT-Scan, film renogram, film C-ARM, IVFD set, DJ stent, tabung biopsy, formalin, dan bahan penunjang lain</p>
4	Batu Uretra	N21.1	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter,</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, set meatotomi,</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, set meatotomi, set sistostomi</p>

			<p>thermometer, pulse oximeter, X-Ray ambulan</p> <p>AMHP: film x-ray, kateter, urin bag, surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, dan bahan penunjang lain</p>	<p>set sistosmi</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, film x-ray, IVFD set, xylocaine gel, dan bahan penunjang lain</p>	<p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter, urin bag, sarung tangan, film x-ray, IVFD set, xylocaine gel, dan bahan penunjang lain</p>
--	--	--	---	---	---

3. TRAUMA

TRAUMA

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Trauma Ginjal	S37.0	<p>Primary and secondary Survey Anamnesa, pemeriksaan fisik Perbaiki keadaan umum/ resusitasi (bila perlu transfusi, infus cairan, kompres es, imobilisasi) Rujuk segera</p>	<p>Diagnostik trauma tumpul ginjal: -Bila hemodinamik stabil → hematuria mikroskopik dengan <i>rapid deceleration injury</i> atau <i>major associated injury</i>, <i>gross</i> hematuria, trauma tusuk ginjal (DPL, Ureum Kreatinin, UL, IVP) → grade 1-3 → konservatif, grade 4-5 dan cedera lain intra abdomen → laparatomi → bila ada <i>pulsatile</i> atau <i>expanding</i> hematoma, eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)</p> <p>-Bila hemodinamik tidak stabil trauma ginjal tajam dan tumpul → <i>one shot</i> IVP / emergensi laparotomi → abnormal IVP, <i>pulsatile</i> atau <i>expanding</i> hematoma → eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)</p>	<p>Diagnostik trauma tumpul ginjal: -Bila hemodinamik stabil → hematuria mikroskopik dengan <i>rapid deceleration injury</i> atau <i>major associated injury</i>, <i>gross</i> hematuria, trauma tusuk ginjal (DPL, Ureum Kreatinin, UL, CT scan) → grade 1-3 → konservatif, grade 4-5 dan cedera lain intra abdomen → laparatomi → bila ada <i>pulsatile</i> atau <i>expanding</i> hematoma, eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)</p> <p>-Bila hemodinamik tidak stabil trauma ginjal tajam dan tumpul → <i>one shot</i> IVP / emergensi laparotomi → abnormal IVP, <i>pulsatile</i> atau <i>expanding</i> hematoma → eksplorasi ginjal (rekonstruksi atau nefrektomi)</p>
2	Trauma Ureter	S37.1	<p>Primary and secondary Survey Anamnesa, pemeriksaan fisik Perbaiki keadaan umum/resusitasi Rujuk</p>	<p>Diagnostik trauma tumpul dan tajam ureter: IVP → ekstrasvasasi <i>partial injury</i> → Therapi (ureteral stenting, nefrostomi) Rujuk ke PPK3 <i>total injury</i>: Therapi (ureteral stenting, nefrostomi) Rujuk ke PPK3</p>	<p>Diagnostik trauma tumpul dan tajam ureter: CT Scan atau IVP Bila Therapi kurang jelas retrograd pielografi atau ureteroskopi → ekstrasvasasi parsial → ureteral stenting, nefrostomi (pada kasus nefrostomi dilanjutkan <i>delayed definitive repair</i>) Bila <i>total injury</i> → Nefrostomi → <i>delayed definitive repair</i> →</p>
1					

4	Trauma Buli	S37.2	Primary and secondary Survey Anamnesa, pemeriksaan fisik Perbaiki keadaan umum/resusitasi Rujuk	Trauma iatrogenik → nefrostomi dan rujuk ke PPK3 Diagnostik trauma tumpul buli → sistografi Bila ekstraperitoneal, retensi → pasang kateter Bila intraperitoneal → laparatomi repair buli Jika trauma tajam buli ekstraperitoneal dan intraperitoneal → eksplorasi repair buli	Rekonstruksi (uretero- ureterostomi, boari flap, trans uretero- ureterostomi, reimplantasi ureter dengan boari flap dan psoas hitch) Diagnostik trauma tumpul buli → CT sistogram Bila ekstraperitoneal, retensi → pasang kateter Bila intraperitoneal → laparatomi repair buli Jika trauma tajam buli ekstraperitoneal dan intraperitoneal → eksplorasi repair buli
	Trauma urethra	S37.3	Primary and secondary Survey Anamnesa, pemeriksaan fisik Perbaiki keadaan umum/resusitasi Retensi tanpa meatal bleeding → pasang FC Rujuk	Diagnostik Meatal bleeding → retrograd urethrografi → trauma tumpul uretra anterior dan posterior parsial atau komplrit Bila retensi → sistostomi → rujuk PPK3 Bila trauma tajam uretra anterior dan posterior komplrit atau parsial → sistostomi suprapubik → rujuk PPK3	Diagnostik Meatal bleeding → retrograd urethrografi → trauma tumpul uretra anterior parsial atau komplrit Bila retensi → sistostomi → bila ada striktur < 1 cm dilakukan uretroskopi uretrotomi interna Bila > 1 cm → uretral rekonstruksi Trauma tajam uretra anterior komplrit atau parsial dan trauma tumpul dengan ruptur penis → <i>repair</i> uretra primer Trauma tumpul uretra posterior parsial → sistostomi suprapubik, bila ada striktur uretrotomi atau <i>delayed urethroplasty</i> Trauma tumpul uretra posterior komplrit → suprapubik → endoskopik uretral <i>realignment</i> → <i>delayed urethroplasty</i> bila ada cedera rektal atau buli perlu dilakukan operasi terbuka Trauma tajam uretra posterior parsial dan komplrit → Bila stabil, <i>repair</i> terbuka primer Bila tidak stabil → sistostomi suprapubik

5	Striktur urethra pasca trauma	N35.0	Primary and secondary Survey Anamnesa, pemeriksaan fisik Perbaiki keadaan umum Rujuk	Bila retensi → sistostomi Lakukan urethrosistografi bipolar Rujuk segera	Delayed urethroplasty/ reseksi anastomosis
	PELAKSANA		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Trauma Ginjal	S37.0	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik
2	Trauma Ureter	S37.1	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik
3	Trauma Buli	S37.2	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik
4	Trauma urethra	S37.3	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik
5	Striktur urethra pasca trauma	N35.0	Infus normal saline Antibiotik, analgetik dan bahan penunjang lain	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik dan bahan penunjang lain	Cairan resusitasi intravena Antibiotik, analgetik dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Trauma Ginjal	S37.0	DPL, urinalisa	DPL, urinalisa, IVP, ureum kreatinin	DPL, urinalisa, CT scan dg kontras, ureum kreatinin
2	Trauma Ureter	S37.1	DPL, urinalisa	DPL, urinalisa, IVP, ureum kreatinin	DPL, urinalisa, delayed ct scan, ureum kreatinin
3	Trauma Buli	S37.2	DPL, urinalisa	DPL, urinalisa, sistogram, ureum kreatinin	DPL, urinalisa, sistogram, ct sistografi, ureum kreatinin
4	Trauma urethra	S37.3	DPL, urinalisa	DPL, urinalisa, rethrograde urethrografi, ureum kreatinin	DPL, urinalisa, rethrograde urethrografi, ureum kreatinin
5	Striktur urethra pasca trauma	N35.0	DPL, urinalisa	DPL, urinalisa, urethrosistografi bipolar, ureum kreatinin	DPL, urinalisa, urethrosistografi bipolar, ureum kreatinin

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Trauma Ginjal	S37.0	Tensimeter, termometer, oksigen, dan bahan penunjang lain	IVP, dan bahan penunjang lain	IVP,CT scan, dan bahan penunjang lain
2	Trauma Ureter	S37.1	Tensimeter, termometer, oksigen,, dan bahan penunjang lain	IVP, NGT 8 Fr, set nefrostomi, dan bahan penunjang lain	IVP, CT scan, dj stent, pigtail nefrostomi, dan bahan penunjang lain
3	Trauma Buli	S37.2	Tensimeter, termometer, oksigen,, dan bahan penunjang lain	Sistografi, kateter uretra, dan bahan penunjang lain	CT sistografi, kateter uretra, dan bahan penunjang lain
4	Trauma Uretra	S37.3	Tensimeter, termometer, oksigen,dan bahan penunjang lain	Urethrografi, sistofix, uretroskopi, dan bahan penunjang lain	Urethrografi, sistofix, uretroskopi, dan bahan penunjang lain
5	Striktur urethra pasca trauma	N35.0	Tensimeter, termometer, oksigen,dan bahan penunjang lain	Urethrosistografi bipolar, sistofix, urethroskopi, dan bahan penunjang lain	Urethrosistografi bipolar,sistofix, urethroskopi, dan bahan penunjang lain

4. KANKER PROSTAT

KANKER PROSTAT

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Prostat	C.61	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (gejala obstruksi saluran kemih bawah, nyeri tulang, fraktur patologis)</p> <p>Pemeriksaan fisik (colok dubur → teraba prostat nodul keras, asimetrik, berbenjol-benjol)</p> <p>Pemeriksaan penunjang sederhana</p> <p>Edukasi Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<p>Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik</p> <p>Penentuan kelompok risiko dan usia (kelompok risiko rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi)</p> <p>Status performa</p> <p>Pemeriksaan penunjang lanjutan (termasuk PSA total)</p> <p>Penentuan kanker yang terlokalisir dan yang telah metastasis</p> <p>Memberikan pengobatan operatif:radikal prostatektomi terbuka</p> <p>Memberikan terapi paliatif Terapi hormonal (surgical dan non-surgical)</p>	<p>Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik</p> <p>Penentuan kelompok risiko dan usia (kelompok risiko rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi)</p> <p>Status performa</p> <p>Pemeriksaan penunjang lanjutan (termasuk PSA total)</p> <p>Penentuan kanker yang terlokalisir dan yang telah metastasis</p> <p>Memberikan pengobatan operatif: radikal prostatektomi terbuka atau laparoskopi</p> <p>Memberikan terapi paliatif: Terapi hormonal (surgical dan non surgical) Kemoterapi Radioterapi</p>
	PELAKSANA		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah*	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Prostat	c.61	Analgetik dan bahan penunjang lain	Hormonal terapi - LHRH agonist - LHRH antagonist Zoledronic acid Alat operasi radikal prostatektomi terbuka dan bahan penunjang lain	Hormonal terapi - LHRH agonist - LHRH antagonist Zoledronic acid Fasilitas radioterapi Kemoterapi Alat operasi radikal prostatektomi terbuka dan alat laparoskopi dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No	Diagnosis	ICD	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Prostat	c.61	Skrining tanda dan gejala klinis (gejala obstruksi saluran kemih bawah, nyeri tulang, fraktur patologis) Pemeriksaan fisik (colok dubur → teraba prostat nodul keras, asimetrik, berbenjol-benjol) Pemeriksaan penunjang (Lab: DPL, UL)	Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap: fungsi liver, fungsi ginjal, elektrolit, hemostasis, alkali fosfatase, cek PSA , jika > 4ng/dl→ USG TRUS, TAUS, biopsi prostat, CT Scan Abdomen,)	Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap: fungsi liver, fungsi ginjal, elektrolit, hemostasis, alkali fosfatase, cek PSA , jika > 4ng/dl→ USG TRUS, TAUS, biopsi prostat, CT Scan Abdomen) Pemeriksaan sidik tulang/ Bone scan Cek testosteron MRI

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Prostat	C61.0	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer</p> <p>AMHP: surat rujukan, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, X-Ray, Ultrasound, set biosy prostat, CT scan, EKG, set operasi prostatektomi radikal terbuka</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter 3 cabang dan set pemasangan kateter, <i>urine bag</i>, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, termometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, set biopsy prostat, CT scan, MRI, PET scan, EKG, set operasi prostatektomi radikal terbuka, set laparoscopi, alat radioterapi, fasilitas kemoterapi</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter 3 cabang dan set pemasangan kateter, <i>urine bag</i> biasa dan besar, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set, dan bahan penunjang lain</p>

5. KANKER TESTIS

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Testis	C62.0	<p>-Anamnesis, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan status lokalis</p> <p>Pemeriksaan penunjang - Laboratorium: DPL, ur/cr, elektrolit, PT/APTT, fungsi hati,</p> <p>- Rujuk ke PPK 2</p>	<p>- Anamnesis, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan status lokalis</p> <p>Pemeriksaan penunjang - Laboratorium: DPL, ur/cr, elektrolit, PT/APTT, fungsi hati, LDH, AFP, beta hCG - Radiologi : Rontgen thorak, Ultrasound, CT Scan</p> <p>Tata laksana - Analgetik bila nyeri - Radikal <i>Orchiectomy</i>(ligasi tinggi)</p> <p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p>	<p>- Anamnesis, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik dan status lokalis</p> <p>Pemeriksaan penunjang - Laboratorium: DPL, ur/cr, elektrolit, PT/APTT, fungsi hati, LDH, AFP, beta hCG - Radiologi: CT Scan, MRI, PET Scan</p> <p>Tata laksana - Tatalaksana nyeri - Radikal <i>Orchiectomy</i>(ligasi tinggi), radioterapi, kemoterapi (cisplatin, etoposide and bleomycin), RPLND → sesuai staging</p>
	PELAKSANA		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Testis	C62.0	- Segera rujuk	- Analgetik oral hingga intravena, dan bahan penunjang lain	- Analgetik oral, intravena hingga epidural - Kemoterapi (cisplatin, etoposide and bleomycin) - Radioterapi - dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Testis	C62.0	- Laboratorium: DPL, ur/cr, elektrolit, PT/APTT, fungsi hati,	- Laboratorium: DPL, ur/cr, elektrolit, PT/APTT, fungsi hati, Tumor marker (AFP, beta hCG, LDH) - Radiologi: X ray, Ultrasound, CT Scan	- Laboratorium: DPL, ur/cr, elektrolit, PT/APTT, fungsi hati, Tumor marker (AFP, beta hCG, LDH) - Radiologi: X ray, Ultrasound, CT Scan, MRI, PET Scan

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Testis	C62.0	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer AMHP: surat rujukan dan bahan penunjang lain	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, X-Ray, Ultrasound, CT scan, EKG, set operasi <i>orchietomy</i> AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter 3 cabang dan set pemasangan kateter, <i>urine bag</i> , sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set, dan bahan penunjang lain	ALAT MEDIS: Tensimeter, termometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, CT scan, MRI, PET scan, EKG, set operasi <i>orchietomy</i> , alat radioterapi, fasilitas kemoterapi AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter 3 cabang dan set pemasangan kateter, <i>urine bag</i> biasa dan besar, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set, dan bahan penunjang lain

6. KANKER GINJAL

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Ginjal	C.64	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik (massa, nyeri pinggang dan hematuria)Tanda vital</p> <p>Tatalaksana simtomatis: Analgetik, edukasi</p> <p>Edukasi Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik Tanda vital Status performa Pemeriksaan penunjang lanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi, albumin, urinalisis) • CT scan abdomen lengkap dengan/tanpa kontras • Foto thorak • Sitologi urin, Ureterorenoskopi (bila curiga karsinoma urotelial) <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik • Analgetik • Operasi terbuka radikal nefrektomi bila karsinoma ginjal stadium ≤ II • Operasi terbuka radikal nefroureterektomi bila karsinoma urotelial 	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik Tanda vital Status performa Pemeriksaan penunjang lanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi, albumin, urinalisis) • CT scan abdomen lengkap dengan/tanpa kontras • Foto thorak • Sitologi urin • Ureterorenoskopi (bila curiga karsinoma urotelial dan tersedia ahli urologi) • MRI abdomen dengan/tanpa kontras (tergantung fungsi ginjal) • Bone scan (jika ada indikasi klinis) • MRI kepala (jika ada indikasi klinis) <p>Sitologi urin, ureteroskopi (jika curiga karsinoma urotelial)</p> <p>Tatalaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parsial atau radikal nefrektomi (operasi terbuka atau perlaparoskopi) bila karsinoma ginjal • Operasi terbuka radikal nefroureterektomi bila karsinoma urotelial • Metastasektomi • Tyrosine kinase inhibitor • Radioterapi untuk metastasis tulang/kepala

	Pelaksana		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/ spesialis bedah*	Dokter spesialis urologi
--	-----------	--	-------------------------	--	--------------------------

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Ginjal	C.64	Analgetik, dan bahan penunjang lain	Analgetik Antibiotik Obat-obat Perawatan Intensif dan bahan penunjang lain	Analgetik Antibiotik Obat-obat Perawatan Intensif Tyrosine kinase inhibitor dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Ginjal	C.64	Hematologi rutin (DPL, Ur, Cr) Urinalisa rutin	Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi, albumin, urinalisis) CT scan abdomen lengkap dengan/tanpa kontras Foto thorak Sitologi urin, Ureterorenoskopi (bila curiga karsinoma urotelial)	Laboratorium (DPL, kalsium, Ur/Cr, LDH, Fungsi hepar, ALP, fungsi koagulasi, albumin, urinalisis) CT scan abdomen lengkap dengan/tanpa kontras Foto thorak MRI abdomen dengan/tanpa kontras (tergantung fungsi ginjal) Bone scan, MRI kepala (jika ada indikasi klinis) Sitologi urin, ureterorenoskopi (jika curiga karsinoma urotelial)

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Kanker Ginjal	C.64	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans</p> <p>AMHP: surat rujukan, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, EKG, alat-alat laparotomy dan operasi pembuluh darah</p> <p>Ruangan ICU dan high care</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter urin, urin bag, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set, dan bahan penunjang lain</p>	<p>ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, EKG, alat-alat laparotomy dan operasi pembuluh darah, alat-alat laparoscopi</p> <p>Ruangan ICU dan high care</p> <p>Fasilitas radioterapi</p> <p>AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter urin, urin bag, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set, dan bahan penunjang lain</p>

7. KANKER BULI

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Tumor buli	C 67	<p>Anamnesis, Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, status urologi</p> <p>Edukasi</p> <p>Pemasangan kateter pada kasus retensi</p> <p>Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, status urologi Pemeriksaan Penunjang: lihat bawah</p> <p>Tatalaksana operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan bimanual dalam narkose • Sistoskopi TUR tumor buli • Sistektomi terbuka radikal/paliatif & diversifikasi urine → bila terdapat expertise <p>Rujuk ke PPK 3 bila memerlukan expertise/tindakan dengan alat-alat yang tidak tersedia pada PPK 2</p>	<p>Anamnesis Pemeriksaan fisik, tanda-tanda vital, rectal toucher Pemeriksaan Penunjang: lihat bawah</p> <p>Tatalaksana operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan bimanual dalam narkose • Sistoskopi TUR tumor buli • Sistektomi radikal/paliatif/terbuka/per laparoskopik & diversifikasi urine <p>Jika post operasi baik dan tidak memerlukan pengobatan lanjutan, rujuk kembali ke PPK 2 untuk follow up</p> <p>Tatalaksana non-operatif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemoterapi • Radioterapi
	Pelaksana		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Tumor buli	C 67	Antibiotik & antifibrinolitik pada hematuria, dan bahan penunjang lain	Instilasi kemoterapi intravesica, dan bahan penunjang lain	Instilasi kemoterapi intravesica Kemoterapi sistemik dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Tumor buli	C 67	Lab: DPL (Hb/Leu/Ht/Plt), Urinalisis, Ureum/Kreatinin, SGOT/SGPT, Cl/Na/K	<ul style="list-style-type: none"> - Sitologi urine - BTA urine - USG ginjal buli - IVP - Roentgen thoraks - Sistoskopi TUR tumor buli - Patologi anatomi - CT-scan abdomen lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> - Sitologi urine - BTA urine - USG ginjal buli - IVP - Roentgen thoraks - Sistoskopi TUR tumor buli - Patologi anatomi - CT-scan/MRI whole abdomen - Bone scan - CT-scan/MRI thoraks

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Tumor buli	C 67	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans AMHP: pot urine, dipstick, jarum suntik, surat rujukan, kateter dan set pemasangan kateter, dan bahan penunjang lain	ALAT MEDIS: alat CT Scan, set TUR lengkap, laparotomy set, set kemoterapi intravesica, perawatan ICU & HCU, dan bahan penunjang lain	ALAT MEDIS: alat CT Scan/MRI set TUR lengkap, laparotomy set, set kemoterapi intravesica, perawatan ICU & HCU, dan bahan penunjang lain

8. PENYAKIT KONGENITAL UROLOGI

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1.	Hipospadia	Q.54	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (BAK tidak pada ujung penis)</p> <p>Pemeriksaan Fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> Tampak OUE tidak pada ujung penis Ukuran penis Penis bengkok saat ereksi <p>Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik Rujuk ke PPK 3 (bila tidak terdapat expertisanya) 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap, fungsi ginjal Ur/Cr, elektrolit, hemostasis) Penentuan teknik rekonstruksi uretra. <p>Rujuk kembali ke PPK 2 untuk follow up</p>
2.	UDT	Q.53	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (tidak teraba buah zakar pada kantong kemaluan)</p> <p>Pemeriksaan fisik</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidak teraba buah zakar pada kantong kemaluan Teraba benjolan pada inguinal <p>Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<ul style="list-style-type: none"> Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik. UDT palpable → orkhiopeksi UDT non palpable → Rujuk ke PPK 3 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan fisik (teraba testis pada inguinal atau tidak) Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap, fungsi ginjal Ur/Cr, elektrolit, hemostasis) Pemeriksaan USG (Terlihat testis pada inguinal atau abdomen) UDT palpable → orkhiopeksi UDT non palpable → laparoskopik eksplorasi + orkhiopeksi
3.	UPJO	N.13.0	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap, fungsi ginjal Ur/Cr, elektrolit,

			<ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik • Bila terjadi ISK berulang → rujuk ke PPK 2 	<ul style="list-style-type: none"> • USG (hidronefrosis tanpa hidroureter) • Pemberian antibiotik • Bila terjadi infeksi berulang → Rujuk 	<p>hemostasis)</p> <ul style="list-style-type: none"> • USG ginjal (hidronefrosis tanpa hidroureter), renogram DTPA • Pyeloplasty + dj stent
4.	VUR	N.13.7	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (infeksi saluran kemih)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Antibiotik • Bila terjadi ISK berulang → rujuk ke PPK 2 atau PPK 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Skrining tanda dan gejala klinis dan pemeriksaan fisik • Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap, fungsi ginjal Ur/Cr, elektrolit, hemostasis, kultur urin) • USG Ginjal dan Buli (Tanda-tanda hidronefrosis dengan hidroureter) • VCUG (voiding cystourethrography) • Pemberian antibiotik • Bila terjadi ISK berulang → Rujuk ke PPK 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan penunjang (cek lab lengkap, fungsi ginjal Ur/Cr, elektrolit, hemostasis, kultur urin) • USG ginjal dan buli (hidronefrosis dengan hidroureter) • VCUG • Renal DMSA • VUR grade 1-3 → medikamentosa antibiotika. • Infeksi berulang, penambahan renal scarring, VUR grade 4-5 → urodinamik/videurodinamik <p>Bila tidak ada voiding dysfunction → surgical intervention (reimplantasi ureter)</p>
	Pelaksana		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah anak	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKAN BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1.	Hipospadia	Q.54	-	-	Antibiotik dan analgetik, dan bahan penunjang lain
2.	UDT	Q.53	-	Antibiotik dan analgetik, dan bahan penunjang lain	Antibiotik dan analgetik, dan bahan penunjang lain
3.	UPJO	N.13.0	Antibiotik apabila terinfeksi, dan bahan penunjang lain	Antibiotik apabila terinfeksi, dan bahan penunjang lain	Antibiotik apabila terinfeksi, dan bahan penunjang lain
4.	VUR	N.13.7	Antibiotik apabila terinfeksi, dan bahan penunjang lain	Antibiotik apabila terinfeksi, dan bahan penunjang lain	Antibiotik apabila terinfeksi, dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1.	Hipospadia	Q.54	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans AMHP: surat rujukan	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, AMHP: surat rujukan, kertas USG, film x-ray, IVFD set	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, Analisa kromosom AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter urin, urin bag, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set,
2.	UDT	Q.53	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans AMHP: surat rujukan	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, AMHP: surat rujukan, kertas USG, film x-ray, IVFD set	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, analisa kromosom AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter urin, urin bag, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set,
3.	UPJO	N.13.0	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans AMHP: surat rujukan	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, AMHP: surat rujukan, kertas USG, film x-ray, IVFD set	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, EKG, VCUG, Renogram DTPA AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter urin, urin bag, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set
4.	VUR	N.13.7	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans AMHP: surat rujukan	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, AMHP: surat rujukan, kertas USG, film x-ray, IVFD set	ALAT MEDIS: Tensimeter, thermometer, pulse oximeter, ambulans, X-Ray, USG, EKG, sarana VCUG, Renogram DMSA AMHP: surat rujukan, tabung urin, tabung darah, jarum suntik, kateter urin, urin bag, sarung tangan steril dan non steril, kertas USG, film x-ray, IVFD set

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1.	Hipospadia	Q.54	-	Fasilitas kamar operasi dan set operasi dan bahan penunjang lain	Fasilitas kamar operasi dan set operasi dan bahan penunjang lain
2.	UDT	Q.53	-	Fasilitas kamar operasi dan set operasi dan bahan penunjang lain	Fasilitas kamar operasi dan set operasi Alat-alat laparoskopi dan bahan penunjang lain
3.	UPJO	N.13.0	-	Kultur urine, atasi infeksi sesuai antibiotik hasil kultur USG Ginjal buli Imaging upper urinary tract dan bahan penunjang lain	Uroflowmetri, Post Void Residu Urodinamik Urethrosistioskopi Voiding cystogram Spinal imaging Renogram DTPA Fasilitas kamar operasi dan set operasi Alat-alat laparoskopi dan bahan penunjang lain
4.	VUR	N.13.7	-	Kultur urine, atasi infeksi sesuai antibiotik hasil kultur USG Ginjal buli Imaging upper urinary tract dan bahan penunjang lain	Uroflowmetri, Post Void Residu Urodinamik Urethrosistioskopi Voiding cystogram Spinal imaging Renogram DMSA dan bahan penunjang lain

9. INKONTINENSIA URIN

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Stress inkontinensia	N 39.3	<p>Skrining tanda dan gejala penyakit, cough test</p> <p>Evaluasi gangguan gejala berkemih dan skoring gejala</p> <p>Evaluasi kualitas hidup dan keinginan untuk tatalaksana</p> <p>Evaluasi status estrogen dan tatalaksana</p> <p>Atasi konstipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rujuk bila disertai nyeri, hematuria, atau terdapat kelainan neurologis. 	<p>Penilaian klinis dan diagnostik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian kelainan buli-buli dan ada tidaknya massa pelvis. - Pemeriksaan <i>rectal touché</i> dan atau <i>vaginal touché</i> <p>Life style intervensi</p> <p>Evaluasi pelvic floor muscle function</p> <p>Behavioral evaluation</p> <p>Bladder diary</p> <p>Sistoskopi evaluasi (jika ada ahli urologi)</p>	<p>Terapi initial :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Life style intervensi - Pelvic floor muscle training - Bladder diary - Antimuskarinik - α-adrenergik antagonis jika ada obstruksi bladder outlet <p>Evaluasi 8-12 minggu.</p> <p>Jika gagal → terapi definitif :</p> <p><u>Laki-laki</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Artificial urinary sphincter - Male sling <p><u>Perempuan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Vaginal device untuk prolaps organ pelvis - Stimulasi elektrik - Duloxetine - Tapes dan sling - Bulking agent - Kolposuspensi
2	Urge inkontinensia	N 39.4	<p>Skrining tanda dan gejala penyakit</p> <p>Evaluasi gangguan gejala berkemih dan skoring gejala</p> <p>Evaluasi kualitas hidup dan keinginan untuk tatalaksana</p> <p>Evaluasi status estrogen dan tatalaksana</p> <p>Atasi konstipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rujuk bila disertai nyeri, hematuria, dan kelainan neurologis 	<p>Penilaian klinis dan diagnostik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian kelainan buli-buli dan ada tidaknya massa pelvis. - Pemeriksaan <i>rectal touché</i> dan atau <i>vaginal touché</i> <p>Life style intervensi</p> <p>Evaluasi pelvic floor muscle function</p> <p>Behavioral evaluation</p> <p>Bladder diary</p> <p>Sistoskopi evaluasi (jika ada ahli urologi)</p>	<p>Terapi initial :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Life style intervensi - Pelvic floor muscle training - Bladder diary - Antimuskarinik - Stimulasi elektrik - vaginal device <p>Jika berkaitan dengan poor bladder emptying :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kateterisasi intermitten <p>Koreksi bladder outlet obstruksi</p> <p>Jika terapi initial gagal setelah evaluasi 8-12 minggu →</p> <ul style="list-style-type: none"> - Neuromodulasi -

	Pelaksana		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKANBERDASARKANKEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Stress inkontinensia	N 39.3	Antibiotik Laxantia Estrogen dan bahan penunjang lain	Anti muskarinik α –adrenergik antagonis dan bahan penunjang lain	Anti muskarinik α –adrenergik antagonis Duloxetine dan bahan penunjang lain
2	Urge inkontinensia	N 39. 4	Antibiotik Laxantia Estrogen dan bahan penunjang lain	Anti muskarinik α –adrenergik antagonis dan bahan penunjang lain	Anti muskarinik α –adrenergik antagonis dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Stress inkontinensia	N 39.3	Urinalisa, atasi infeksi dengan antibiotik empirik Frequency volume chart dan kuesioner	Kultur urine, atasi infeksi sesuai antibiotik hasil kultur USG Ginjal buli Imaging upper urinary tract Urethrosistoskopi (bila ada ahli urologi)	Uroflowmetri, Post Void Residu Urodinamik Urethrosistoskopi Voiding cystogram Spinal imaging Renal skintigram
2	Urge inkontinensia	N 39. 4	Urinalisa, atasi infeksi dengan antibiotik empirik Frequency volume chart dan kuesioner	Kultur urine, atasi infeksi sesuai antibiotik hasil kultur USG Ginjal buli Imaging upper urinary tract Urethrosistoskopi (bila ada ahli urologi)	Uroflowmetri, Post Void Residu Urodinamik Urethrosistoskopi Voiding cystogram Spinal imaging Renal skintigram

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Stress inkontinensia	N 39.3	Dipstick test Frequency volume chart dan kuesioner Kateter urin dan urin bag dan bahan penunjang lain	Diagnostic kit (urine test) USG ginjal buli Uroflowmetri set CT scan contrast Urethrosistoskopi dan bahan penunjang lain	Uroflowmetri set Urodinamik set Urethrosistoskopi Radiografi DMSA Artificial urinary sphincter set TVT / TOT set

					dan bahan penunjang lain
2	Urge inkontinensia	N 39. 4	Dipstick test Frequency volume chart dan kuesioner Kateter urin dan urin bag	Diagnostic kit (urine test) USG ginjal buli + uroflowmetri set CT scan contrast Urethrosistoskopi (bila ada ahli urologi) dan bahan penunjang lain	Uroflowmetri set Urokinamik set Urethrosistoskopi Radiografi DMSA dan bahan penunjang lain

10. OBSTRUksi DAN INFEKSI

PEDOMAN PENGELOLAAN PENYAKIT BERDASARKAN KEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pionefrosis (peradangan parenkim dan pelvis ginjal disertai obstruksi)	N 13.6	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (nyeri pinggang, demam, menggigil)</p> <p>Lab: DPL,UL</p> <p>Analgetik, Antibiotik</p> <p>Rujuk ke PPK2 atau PPK 3</p>	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (nyeri pinggang, demam, menggigil)</p> <p>Lab: DPL,UL, kultur urin, ur/cr, as urat</p> <p>Pencitraan: USG Abdomen, BNO-IVP</p> <p>Analgetik, Antibiotik sesuai kultur</p> <p>Operasi: Drainase (nefrostomi) sampai dengan nefrektomi</p> <p>Perawatan perbaikan KU</p> <p>Follow up: BNO-IVP, APG</p> <p>Rujuk ke PPK 3 bila: 1. Perburukan KU, 2. Skrining objektif fungsi ginjal</p>	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (nyeri pinggang, demam, menggigil)</p> <p>Lab: DPL,UL, kultur urin, ur/cr, as urat</p> <p>Pencitraan: CT Urografi dengan kontras, renogram</p> <p>Perbaikan KU tahap lanjut</p> <p>Op: nefrektomi dengan perlaparoskopik sampai nefrektomi terbuka</p>
2	Sistitis (peradangan pada kandung kemih)	N 30	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (nyeri suprapubik, demam, hematuria)</p> <p>Lab: DPL,UL</p> <p>Antibiotik, Analgetik</p> <p>Rujuk ke PPK2 atau PPK 3: 1. bila perburukan KU, 2. Gejala tidak membaik</p>	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (nyeri suprapubik, demam, hematuria)</p> <p>Lab: DPL,UL, kultur urin, ur/cr</p> <p>Analgetik, Antibiotik sesuai kultur</p> <p>Pen: USG, BNO-IVP</p> <p>Operasi: sistoskopi + biopsi</p> <p>Rujuk ke PPK 3 bila: 1. Perburukan KU, 2. keluhan tidak membaik, 3.pemeriksaan penunjang lanjutan</p>	<p>Skrining tanda dan gejala klinis (nyeri suprapubik, demam)</p> <p>Lab: DPL,UL, kultur urin, ur/cr, urin sitologi</p> <p>pen: CT Urografi, urodinamik</p> <p>Perbaikan KU tahap lanjut (pain management)</p> <p>Op: sistoskopi, operasi tahap lanjut sesuai etiologi dasar</p>
3	Stenosis ureter	N 13.1	<p>Skrining tanda dan gejala</p> <p>Rujuk ke PPK 2 atau PPK 3</p>	<p>Skrining tanda dan gejala</p> <p>Lab: DPL, UL, kultur urin, ur/cr</p>	<p>Skrining tanda dan gejala</p> <p>Lab: DPL, UL, kultur urin, ur/cr, BTA urin</p>

				<p>Pen: USG, BNO-IVP</p> <p>Antibiotik bila terdapat tanda infeksi</p> <p>Op: ureterorenoskopi(URS) sampai dengan ureteral stent</p>	<p>Pen: USG, BNO-IVP, RPG, CT urografi dengan kontras</p> <p>Op: operasi rekonstruksi melalui endoskopi, laparoskopi, robotik dan operasi terbuka</p>
4	HN pada keganasan	N13.3	<p>Skrining tanda dan gejala</p> <p>Rujuk</p>	<p>Skrining tanda dan gejala</p> <p>Lab: DPL,UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD</p> <p>Pen: USG, BNO-IVP</p> <p>Analgetik, Antibiotik bila terdapat tanda infeksi</p> <p>Perbaiki KU hingga HD bila perlu</p> <p>Op: drainase, (nephrostomi atau ureteral stent)</p> <p>rujuk bila: 1. perburukan kondisi, 2. tatalaksana definitif lanjutan keganasan</p>	<p>Skrining tanda dan gejala</p> <p>Lab: DPL,UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD</p> <p>Pen: USG, BNO-IVP</p> <p>Analgetik, Antibiotik bila terdapat tanda infeksi</p> <p>Perbaiki KU hingga HD bila perlu</p> <p>Tatalaksana keganasan sesuai jenis dan derajat keganasan</p>
5	Striktur urethra pasca infeksi	N 35.1	<p>Skrining tanda dan gejala (sulit BAK hingga retensio urin)</p> <p>op: pemasangan FC, hingga pungsi suprapubik bila retensi</p> <p>Rujuk</p>	<p>Skrining tanda dan gejala (sulit BAK hingga retensio urin)</p> <p>Cek: DPL, UL, kultur urin, swab urethra</p> <p>pen: urethrografi atau bipolar urethrosistografi</p> <p>Antibiotik bila terdapat tanda infeksi</p> <p>Op: Pemasangan FC, sistostomi perkutan, uretroskopi+internal urethrotomi sampai reseksi anastomosis</p> <p>rujuk bila: 1. residif, 2. timbul komplikasi</p>	<p>Skrining tanda dan gejala (sulit BAK hingga retensio urin)</p> <p>Cek: DPL, UL, kultur urin, swab urethra</p> <p>pen: urethrografi atau bipolar urethrosistografi, USG urethra</p> <p>Antibiotik bila terdapat tanda infeksi</p> <p>Op: Pemasangan FC, sistostomi perkutan, reseksi anastomosis sampai dengan graft</p>
	Pelaksana		Dokter pelayanan primer	Dokter spesialis urologi/spesialis bedah	Dokter spesialis urologi

PEDOMAN OBAT-OBATAN BERDASARKANBERDASARKANKEWENANGAN TINGKAT PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pionefrosis (peradangan parenkim dan pelvis ginjal disertai obstruksi)	N13.6	Analgetik, Antibiotik, dan bahan penunjang lain	Analgetik, Antibiotik sesuai kultur dan bahan penunjang lain	Analgetik, antibiotik sesuai kultur dan bahan penunjang lain
2	Sistitis (peradangan pada kandung kemih)	N 30	Analgetik, Antibiotik dan bahan penunjang lain	Analgetik, Antibiotik sesuai kultur dan bahan penunjang lain	Analgetik, antibiotik sesuai kultur dan bahan penunjang lain
3	Stenosis ureter	N 13.1		Antibiotik bila terdapat tanda infeksi dan bahan penunjang lain	Antibiotik bila terdapat tanda infeksi dan bahan penunjang lain
4	HN pada keganasan	N 13.3		Analgetik, Antibiotik bila terdapat tanda infeksi dan bahan penunjang lain	Analgetik, Antibiotik bila terdapat tanda infeksi Obat kemoterapi dan bahan penunjang lain
5	Striktur urethra pasca infeksi	N 35.1		Antibiotik bila terdapat tanda infeksi dan bahan penunjang lain	Antibiotik bila terdapat tanda infeksi dan bahan penunjang lain

PANDUAN PEMERIKSAAN PENUNJANG DIAGNOSTIK BERDASARKAN KEWENANGAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pionefrosis (peradangan parenkim dan pelvis ginjal disertai obstruksi)	N 13.6	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL,UL	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL,UL, kultur urin, ur/cr, as urat Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP, APG	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL,UL, kultur urin, ur/cr, as urat Penunjang lainnya: CT Urografi, renogram
2	Sistitis (peradangan pada kandung kemih)	N 30	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL,UL	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL,UL, kultur urin, ur/cr Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL,UL, kultur urin, ur/cr, urin sitologi penunjang lainnya: CT Urografi, urodinamik
3	Stenosis ureter	N 13.1	Alat pemeriksaan fisik dasar	Alat pemeriksaan fisik dasar	Alat pemeriksaan fisik dasar

				Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP	Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, BTA urin Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP, RPG, CT urografi dengan kontras
4	HN pada keganasan	N 13.3		Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD
5	Striktur urethra pasca infeksi	N 35.1	Laboratorium dengan kelengkapan dpl, UL	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, swab urethra Penunjang lainnya: urethrografi atau bipolar urethrosistografi	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, swab urethra penunjang lainnya: urethrografi atau bipolar urethrosistografi, USG urethra

PANDUAN ALAT KESEHATAN PEMBERI PELAYANAN KESEHATAN

No.	PENYAKIT	ICD X	PPK 1	PPK 2	PPK 3
1	Pionefrosis (peradangan parenkim dan pelvis ginjal disertai obstruksi)	N 13.6	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL dan urinalisis dan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, as urat penunjang lainnya: USG, BNO-IVP, APG Set alat drainase sampai dengan nefrektomidan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, as urat Penunjang lainnya: CT Urografi, renogram Set alat nefrektomi dengan backup set alat laparoskopik dan bahan penunjang lain
2	Sistitis (peradangan pada kandung kemih)	N 30	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL dan urinalisis dan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP Set alat sistoskopi	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, urin sitologi CT urografi, urodinamik Set alat sistoskopi dan operasi tahap lanjut

				dan bahan penunjang lain	dan bahan penunjang lain
3	Stenosis ureter	N 13.1	Alat pemeriksaan fisik dasar	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP Set alat URS sampai dengan ureteral stent dan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, BTA urin Penunjang lainnya: USG, BNO-IVP, RPG, CT urografi dengan kontras set alat operasi rekonstruksi melalui endoskopi, laparoskopi, robotik dan operasi terbuka dan bahan penunjang lain
4	HN pada keganasan	N 13.3	Alat pemeriksaan fisik dasar	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan perlengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD Fasilitas hemodialisa Set alat operasi drainase, nefrostomi atau ureteral stent dan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, ur/cr, elektrolit, AGD Fasilitas hemodialisa Set alat operasi drainase, nefrostomi atau ureteral stent Ketersediaan alat dan obat-obatan kemoterapi, radioterapi dan bahan penunjang lain
5	Striktur urethra pasca infeksi	N 35.1	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL dan UL Set alat kateterisasi uretra dan pungsi suprapubik dan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, swab urethra Penunjang lainnya: urethrografi atau bipolar urethrosistografi Set alat kateterisasi uretra, sistostomi perkutan, uretroskopi+internal urethrotomi sampai reseksi anastomosis dan bahan penunjang lain	Alat pemeriksaan fisik dasar Laboratorium dengan kelengkapan DPL, UL, kultur urin, swab urethra Penunjang lainnya: urethrografi atau bipolar urethrosistografi, USG urethra Set alat kateterisasi uretra, sistostomi perkutan, uretroskopi+internal urethrotomi, reseksi anastomosis sampai dengan graft dan bahan penunjang lain